

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV SD Negeri 076 Kayu Jati Panyabungan.

Penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV SD Negeri 076 Panyabungan sudah secara optimal dilaksanakan, dapat dilihat dalam beberapa tahap yaitu pada tahap awal penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila yaitu :

- a. Guru telah memenuhi perannya sebagai perancang dan perencana pembelajaran, dapat dilihat dengan menggunakan modul ajar sebagai acuan dan pedoman pembelajaran. Guru memanfaatkan dan memadukan sumber belajar, media, model dan strategi pembelajaran.
- b. Guru sebagai fasilitator pembelajaran dimana peran guru tidak hanya sebagai penyampai materi dan informasi dalam pembelajaran saja tetapi guru sebagai pendukung dan pendamping yaitu apa saja yang menjadi kebutuhan peserta didik dalam proses pembelajaran.
- c. Guru sebagai motivator pembelajaran dengan sangat baik dengan membuat

Selanjutnya, tahap pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi guru telah memenuhi perannya sebagai perancang pembelajaran yang baik, hal ini dapat dilihat dari guru dalam melakukan asesmen diagnostik pada tahap awal dalam pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui profil belajar, minat dan cara belajar peserta didik dan mengkolaborasikan media, model, strategi, sumber belajar dan lingkungan belajar dalam mendiferensiasikan konten, proses dan

produk sehingga tercipta suasana belajar yang kondusif dan sesuai kebutuhan peserta didik.

- d. Selanjutnya, tahap evaluasi pembelajaran berdiferensiasi guru telah memenuhi perannya sebagai seorang penilai dengan cukup baik, akan tetapi guru perlu memvariasikan teknik penilainnya dengan menyesuaikan pada gaya belajar peserta didik sehingga peserta didik dapat mengekspresikan pengetahuannya dengan baik.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV SD Negeri 076 Panyabungan.

Faktor pendukung penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di SD Negeri 076 Panyabungan ada beberapa faktor yaitu:

a. Kurikulum Fleksibel

Kurikulum fleksibel adalah pendekatan kurikulum yang menyesuaikan terhadap kebutuhan dan minat peserta didik, kurikulum fleksibel ini memberikan proses pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai kebutuhan peserta didik.

b. Keberagaman Profil Belajar Peserta Didik

Keberagaman profil belajar peserta didik adalah merujuk pada perbedaan individu dalam cara belajar, gaya belajar, kecepatan belajar dan kebutuhan belajar peserta didik

c. Sarana dan Prasarana

Sarana adalah fasilitas atau peralatan yang digunakan secara langsung untuk mendukung kegiatan proses pembelajaran yaitu seperti buku pelajaran, bahan ajar, laptop, papan tulis, spidol dan alat peraga.

Prasarana adalah fasilitas infrastruktur yang mendukung kegiatan proses pembelajaran seperti ruang kelas, gedung sekolah dan laboratorium.

d. Sumber Daya Guru Yang Memumpuni

Sumber daya guru yang memumpuni dalam proses pembelajaran adalah faktor yang terpenting yaitu guru memiliki pengalaman mengajar, mampu menguasai kelas, mampu mengidentifikasi kebutuhan belajar peserta didik dan mampu menerapkan empat kompetensi guru yaitu pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial.

Adapun yang menjadi faktor penghambat dalam pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV SD Negeri 076 Panyabungan yaitu:

a. Keterbatasan Waktu

Dalam proses pembelajaran berdiferensiasi waktu menjadi faktor penghambat karena dalam pembelajaran berdiferensiasi membutuhkan banyak waktu karena sebelum memulai pembelajaran berdiferensiasi guru harus melakukan asesmen diagnostik berupa test soal dan wawancara.

b. Ruangan Kelas

Ruang kelas di SD Negeri 076 Panyabungan masih menggunakan bahan papan, ketika ruang sebelah ribut jadi proses pembelajaran tidak kondusif.

c. Ruang Perpustakaan

Ruang perpustakaan menjadi salah satu faktor penghambat pembelajaran berdiferensiasi di SD Negeri 076 Panyabungan karena ruang perpustakaan yang sudah beralih fungsi menjadi gudang penyimpanan alat drum band.

d. Proyektor

Di SD Negeri 076 panyabungan tidak memiliki proyektor jadi guru hanya menggunakan laptop pribadinya.

e. Kurangnya Pelatihan Guru dari Pemerintah.

B. Saran

1. Bagi Kepala Sekolah: Diharapkan kepada kepala sekolah agar lebih memperhatikan yang menjadi kebutuhan guru seperti kertas HVS, proyektor, printer dan alat peraga agar guru tidak perlu mengeluarkan dana pribadinya.
2. Bagi Guru: Guru diharapkan mampu lebih memanfaatkan dan manajemen waktu dalam melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi karena pembelajaran ini banyak menggunakan waktu.
3. Bagi Sekolah: Diharapkan sekolah dapat lebih memfasilitasi dalam pembelajaran seperti sarana proyektor dan prasarana perpustakaan dalam menunjang keberlangsungan pembelajaran berdiferensiasi.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya: Diharapkan dapat melanjutkan penelitian ini dengan pendekatan kuantitatif atau menggunakan metode campuran untuk mengukur pengaruh dan dampak strategi pembelajaran berdiferensiasi secara statistik terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.
5. Bagi peserta didik: Diharapkan dengan setrategi pembelajaran berdiferensiasi ini peserta didik tidak bosan dalam proses belajar mengajar dan sepenuhnya peserta didik menjadi aktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiana, D. M., Malik, M., & Rumiati, S. (2023). Analisis Pembelajaran Berdiferensiasi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Citizenship Virtues*, 3(2), 522–533. <https://doi.org/10.37640/jcv.v3i2.1869>
- Amaliyah, A., Rahman, F., & Maryam, S. (2022). Enhancement School Competitiveness Through A Literacy Culture Based on Local Wisdom. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 2325–2333.
- Arrohman, D. A., & Lestari, T. (2023). Analisis keragaman peserta didik dan implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran fisika. *Journal of Science and Education Research*, 2(2), 1–11.
- Creswell, J.W (2018). *Research design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Sage Publications, Los Angeles.
- Danuri S.B. Waluyo Sugiman Y.L. Sukestiyarn. (2023). *Model Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Sekolah Dasar Inklusif*.
- Elisa, E. (2018). Pengertian, peranan, dan fungsi kurikulum merdeka. *Jurnal Curere*, 1(02).
- Fauzi, S. A., & Mustika, D. (2022). Peran guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(3), 2492–2500.
- Gregory, G. H., & Chapman, C. (2012). *Differentiated Instructional strategies: One size doesn't fit all*. Corwin press.
- Haryono, E. (2023). Metodologi Penelitian Kualitatif Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. *An-Nuur*, 13(2).
- Helmiati, H., & Ag, M. (2012). *Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Iwig, J. S., Rowe, J. L., & Chivers, P. T. (2006). Nickel homeostasis in *Escherichia coli*—the *rcnR*-*rcnA* efflux pathway and its linkage to *NikR* function. *Molecular microbiology*, 62(1), 252–262.
- Kwon, K.-A., Yoo, G., & De Gagne, J. C. (2017). Does culture matter? A qualitative inquiry of helicopter parenting in Korean American college students. *Journal of Child and Family Studies*, 26, 1979–1990.
- LATIFAH, D. N. (2023). Analisis gaya belajar siswa untuk pembelajaran berdiferensiasi di Sekolah Dasar. *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(1), 68–75.
- Latifah, N. U. R. (2019). *PKn SD P E M B E L A J A R A N*. 1–172.
- Marlina, T. (2022). Urgensi dan implikasi pelaksanaan kurikulum merdeka pada sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi*, 1(1), 67–72.
- Munaroh, N. L. (2024). Asesmen dalam pendidikan: Memahami konsep, fungsi dan penerapannya. *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 3(3), 281–297.
- Nawawi, M. L., Kurniawan, W., & Jamil, M. A. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Lembaga

- Pendidikan Era Society 5.0 (Studi Kasus Pada Sekolah Menengah Atas (Sma) Bustanul ‘Ulum Anak Tuha). *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 8(3), 899–910.
- Parawangsa, E., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Hakikat Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar (SD). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 8050–8054.
- Pribadi, S. A. T., Suradika, A., & Bariyah, O. N. (2024). Strategies to Overcome Barriers and Strengthen Support for Cadre Education Management in Muhammadiyah Collage. *International Journal of Educational Narratives*, 2(2), 179–188.
- Purba, M., Purnamasari, N., Soetantyo, S., Suwarma, I. R., & Susanti, E. I. (2021). Prinsip Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi (Differentiated Instruction). In *Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi*.
- Purnawanto, A. T. (2023). Pembelajaran berdiferensiasi. *Jurnal Pedagogy*, 16(1), 34–54.
- Rachmawati, I. N. (2007). Data Collection in Qualitative Research: Interviews. *Indonesian Journal of Nursing*, 11(1), 35–40.
- Ramadhan, R. G., & Surahman, A. (2023). Media Pembelajaran Aksara Jepang Berbasis Android untuk Siswa SMA Kelas X. *Jurnal Informatika dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 4(3), 246–252.
- Ramli, R., Wahyuni, A. E. D., Sulaiman, U., & Rahman, U. (2024). Penelitian Multidimensi: Analisis Beragam Jenis dan Teknik. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(3), 3846–3860.
- Retnowati, E., Nugraheni, N., & Azizah, L. N. (2023). Penerapan Model PJBL Berbantuan Lapbook Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas IV SDN Bendan Ngisor. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisplin*, 1(6), 613–619.
- Rizki, A. F. (2024). Aktifitas Belajar Mahasiswa Pekerja Part Time dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Akademik. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(6), 3868–3877.
- Rohani, R. (2020). *Media pembelajaran*.
- Roulina, P. E. (2021). Pengembangan Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*, 11(2), 170. <https://doi.org/10.24114/esjpsd.v11i2.28865>
- Rowntree, D. (1993). *Preparing materials for open, distance and flexible learning: An action guide for teachers and trainers*. Kogan Page.
- Sarie, F. N. (2022). Implementasi pembelajaran berdiferensiasi dengan model problem based learning pada siswa sekolah dasar kelas VI. *Tunas Nusantara*, 4(2), 492–498.
- Savelsbergh, G. J. P., Kamper, W. J., Rabijs, J., De Koning, J. J., & Schöllhorn, W. (2010). A new method to learn to start in speed skating: a differential learning approach. *International journal of sport psychology*, 41(4), 415.
- Sugiyono, D. (2010). *Memahami penelitian kualitatif*.
- Supriatna, A., Saylendra, N. P., & Sanusi, A. R. (2024). Pengaruh Media Snakes and Leadders dalam Pembelajaran PPKn untuk Meningkatkan Minat Belajar

- Siswa. *Jurnal Kewarganegaraan*, 8(2), 1442–1449.
- Suwandi, F. P. E., Rahmaningrum, K. K., Mulyosari, E. T., Mulyantoro, P., Sari, Y. I., & Khosiyono, B. H. C. (2023). Strategi pembelajaran diferensiasi konten terhadap minat belajar siswa dalam penerapan Kurikulum Merdeka. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 1, 57–66.
- Tomlinson, C. A. (1995). Deciding to differentiate instruction in middle school: One school's journey. *Gifted child quarterly*, 39(2), 77–87.
- Tomlinson, C. A. (2000). *Differentiation of Instruction in the Elementary Grades*. *ERIC Digest*.
- Tomlinson, Carol A & Moon, Tonya R. (2013). Assessment and student success in a differentiated classroom. VA: ASCD.
- Tomlinson, C. A. (2017). The Rationale for Differentiating Instruction in Academically Diverse Classrooms. *DIFFERENTIATE INSTRUCTION: in Academically Diverse Classrooms*, 12–18. <http://www.ascd.org/ASCD/pdf/siteASCD/publications/books/HowtoDifferentiateInstructioninAcademicallyDiverseClassrooms-3rdEd.pdf>
- Tomlinson, C. A., & Eidson, C. C. (2003). Differentiation in Practice (Grades 5–9). *Cell*, 505, 450–5472.
- Wahyuni, A. S. (2022). Literature review: pendekatan berdiferensiasi dalam pembelajaran ipa. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 12(2), 118–126.
- Widiatmoko, K. A. (2022). IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PANCASILA MELALUI REVOLUSI MENTAL DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM TERPADU PAPB SEMARANG. *Jurnal Spirit Edukasia*, 2(02), 263–267.
- Widyawati, R., & Rachmadyanti, P. (2023). Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Materi IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(2), 365–379.
- Yestiani, D. K., & Zahwa, N. (2020). Peran guru dalam pembelajaran pada siswa sekolah dasar. *Fondatia*, 4(1), 41–47.
- Zuhro, N. S., Rasmani, U. E. E., Wahyuningsih, S., Fitrianingtyas, A., Nurjanah, N. E., Jumiatmoko, J., & Winarji, B. (2023). Penerapan KSE dalam Pembelajaran Berdiferensiasi pada Sekolah Penggerak di Kota Surakarta. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(4), 4937–4945.

Lampiran I**PEDOMAN LEMBAR OBSERVASI GURU**

Nama Guru : Adehaironi, S.Pd
 Jabatan : Guru Pendidikan Pancasila
 Mata Pelajaran : PENDIDIKAN PANCASILA
 Tempat Observasi : SD Negeri 076 Panyabungan

No	Aspek yang diamati		Sangat Sering	Sering	Jarang	Tidak pernah
1	Tahap Awal	Guru Melakukan perencanaan Pembelajaran				
		Guru Sebagai Fasilitator Pembelajaran				
		Guru Sebagai Motivator Pembelajaran				
2.	Tahap pelaksanaan pembelajaran Berdiferensiasi	Guru melakukan asesmen diagnostik sebelum memulai pembelajaran				
		Guru Merencanakan strategi dan prosedur pembelajaran berdiferensiasi sesuai minat dan kebutuhan siswa				
		Guru Mempersiapkan konten, produk, lingkungan belajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa				
2.	Perencanaan Lingkungan Belajar	Guru mempersiapkan Suasana kelas yang positif dan mendukung dalam proses pembelajaran				

		Guru melakukan Penataan kelas yang terorganisir dengan baik.				
		Guru melakukan pembelajaran di luar kelas seperti perpustakaan dan lapangan				
3.	Proses pembelajaran	Guru Memberikan pilihan yang bervariasi dalam hal materi pembelajaran,				
		Guru Menggunakan strategi, yang bervariasi dalam pembelajaran				
		Guru memberikan metode yang bervariasi				
4.	Evaluasi Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Guru melakukan asesmen formatif dalam proses pembelajaarn				
		Guru Melakukan Asesmen Sumatif				
		Guru melakukan penilaian yang berbeda dalam evaluasi pembelajaran				

Validator



Drs Ali Yusron, M.Pd
NIP. 196405131992031001

Lampiran II

**LEMBAR WAWANCARA DENGAN GURU PENDIDIKAN PANCASILA
KELAS IV SD NEGERI 076 PANYABUNGAN**

Nama Informan : Adehaironi, S.Pd

Jabatan : Guru Pendidikan Pancasila

Hari, Tanggal :

Tempat : SD Negeri 076 Panyabungan

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apa saja persiapan ibu sebelum menerapkan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila	Terlampir Dalam Temuan Khusus Penelitian
2.	Apa Peran Penting Guru Dalam Pembelajaran Berdiferensiasi	Terlampir Dalam Temuan Khusus Penelitian
3.	Apa saja langkah-langkah yang ibu lakukan dalam melakukan asesmen diagnostik dalam pembelajaran berdiferensiasi	Terlampir Dalam Temuan Khusus Penelitian
4.	Bagaimana ibu mendiferensiasikan konten dalam pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila	Terlampir Dalam Temuan Khusus Penelitian
5.	Bagaimana ibu mendiferensiasikan proses dalam pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan metode apa saja yang ibu lakukan saat pembelajaran	Terlampir Dalam Temuan Khusus Penelitian
6.	Bagaimana ibu mendiferensiasikan produk dalam pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila	Terlampir Dalam Temuan Khusus Penelitian
7.	Aspek apa saja yang ibu nilai dalam pembelajaran berdiferensiasi dan asesmen apa yang ibu gunakan untuk mengetahui dan mengevaluasi ketercapaian tujuan pembelajaran, pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila	Terlampir Dalam Temuan Khusus Penelitian

8.	Dalam pembelajaran berdiferensiasi asesmen apa yang ibu gunakan dalam tahap evaluasi	Terlampir Dalam Temuan Khusus Penelitian
9.	Apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat yang ibu alami dalam pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila	Terlampir Dalam Temuan Khusus Penelitian

Validator



Drs Ali Yusron, M.Pd

NIP. 196405131992031001

Lampiran III**LEMBAR WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH SD NEGERI
076 PANYABUNGAN**

Nama Informan : Linda Sari, S.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri 076 Panyabungan

Hari, Tanggal :

Tempat : SD Negeri 076 Panyabungan

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimana harapan dan tujuan ibu dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi di sekolah SD Negeri 076 Panyabungan.	Terlampir Dalam Temuan Khusus Penelitian
2.	Menurut ibu sendiri apa peran penting guru dalam penerapan pembelajaran diferensiasi di SD Negeri 076 Panyabungan	Terlampir Dalam Temuan Khusus Penelitian
3.	Menurut ibu bagaimana pentingnya pemahaman guru dalam diferensiasi konten, proses dan produk dalam pembelajaran berdiferensiasi	Terlampir Dalam Temuan Khusus Penelitian
4.	Menurut ibu aspek apa saja yang seharusnya menjadi penilaian guru dalam pembelajaran berdiferensiasi	Terlampir Dalam Temuan Khusus Penelitian
5.	Bagaimana cara ibu mengevaluasi efektivitas pembelajaran berdiferensiasi di sekolah	Terlampir Dalam Temuan Khusus Penelitian

Validator



Drs Ali Yusron, M.Pd

NIP. 196405131992031001

*Lampiran IV***MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA****Pendidikan Pancasila SD KELAS 4**

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Adehaironi, S.Pd
Instansi	: SD Negeri 076 Panyabungan
Tahun Penyusunan	: Tahun 2025
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fase / Kelas	: B / 4
Bab / Tema	: 1. Pancasila Sebagai Nilai Kehidupan
Materi Pembelajaran	: Sikap mencintai sesama manusia dan lingkungannya, serta menghargai kebinekaan dan mengamalkan nilai sila pancasila
Alokasi Waktu	: 1 kali pertemuan/2x35 menit
B. KOMPETENSI AWAL	
❖ Peserta didik memiliki akhlak mulia dengan didasari keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
❖ Beriman ,bertakwa kepada Tuhan YME Dan berakhlak mulia. ❖ Berkebhinnekaan global. ❖ Gotong royong. ❖ Mandiri. ❖ Bernalar kritis. ❖ kreatif	
D. SARANA DAN PRASARANA	
❖ Sumber Belajar : (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SD Kelas IV SD	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. ❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin	
F. JUMLAH PESERTA DIDIK	
❖ Minimum 15 Peserta didik, Maksimum 25 Peserta didik	
G. MODEL PEMBELAJARAN	
❖ Pembelajaran Tatap Muka	
KOMPENEN INTI	

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

❖ Tujuan Pembelajaran:

- Peserta didik memiliki akhlak mulia dengan didasari keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa
- Peserta didik mampu memahami dan mengamalkan nilai setiap sila Pancasila baik di rumah dan di sekolah

❖ Capaian Pembelajaran

- Mengenal dan memahami nilai-nilai Pancasila: Siswa dapat mengenal dan memahami nilai-nilai yang terkandung dalam setiap sila Pancasila.
- Mengidentifikasi contoh penerapan nilai Pancasila: Siswa dapat mengidentifikasi contoh penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

❖ Alur Tujuan Pembelajaran

- Mengenal sila-sila Pancasila: Siswa dapat mengenal dan memahami setiap sila Pancasila.
- Memahami makna setiap sila: Siswa dapat memahami makna dan nilai-nilai yang terkandung dalam setiap sila Pancasila.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- ❖ Peserta didik untuk memahami materi tentang sikap mencintai sesama manusia dan lingkungannya, serta menghargai kebinekaan dan memahami nilai setiap sila Pancasila.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- ❖ Bagaimana perbuatan yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila?
- ❖ Apa sajakah wujud perilaku sehari-hari yang mencerminkan Keadilan Sosial bagi seluruh rakyat Indonesia?
- ❖ Mengapa kita harus mengamalkan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari kita?
- ❖ Mengapa sikap menolong dan jujur terkandung dalam Pancasila sila pertama?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Belajar 1

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Persiapan Mengajar

Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, guru harus melakukan persiapan yang maksimal supaya kegiatan pembelajaran yang dilakukan bersama peserta didik bisa berjalan maksimal dan bermakna. Adapun yang harus dipersiapkan guru, di antaranya sebagai berikut:

1) Peralatan Pembelajaran

Adapun alternatif peralatan pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran pada kegiatan belajar 1 ini, diantaranya:

- a) laptop,
- b) alat bantu audio (*speaker*),
- c) papan tulis, dan
- d) alat tulis, seperti spidol atau kapur tulis.

2) Media Pembelajaran

Media pembelajaran dipergunakan oleh guru untuk mempermudah penyampaian pesan pembelajaran kepada peserta didik. Media belajar yang digunakan sesuai materi pada pertemuan pertama yang akan membahas tentang sikap dan perilaku yang sesuai dengan sila-sila Pancasila. Adapun alternatif media pembelajaran yang dapat dipilih oleh guru diantaranya:

- a) Video yang berkaitan dengan sikap mencintai sesama manusia dan lingkungannya, serta

menghargai kebinekaan. Video tersebut dapat diunduh dari berbagai media online.

- b) Gambar-gambar yang terkait dengan sikap dan perilaku yang sesuai dengan sila-sila Pancasila.
 - c) Cerita-cerita legenda di lingkungan masyarakat yang mencerminkan pelaksanaan norma-norma kehidupan.
 - d) Fabel tentang perilaku yang mencerminkan sikap dan perilaku yang sesuai dengan sila-sila Pancasila yang berlaku di masyarakat.
 - e) Media-media pembelajaran tersebut merupakan alternatif bagi guru.
- Dengan demikian, guru dapat memilihnya sesuai kondisi dan fasilitas milik pribadi maupun sekolah.

b. Kegiatan Pengajaran di Kelas

Prosedur pembelajaran ini merupakan panduan praktis bagi Guru agar dapat mengembangkan aktivitas pembelajaran Pendidikan Pancasila secara mandiri, efektif, dan efisien di kelasnya masing-masing. Pada pertemuan kegiatan belajar satu ini, pelaksanaannya dengan model belajar/bekerja dalam kelompok. Secara umum, dalam model ini guru akan memfasilitasi peserta didik dalam mengembangkan kompetensinya untuk mengidentifikasi dan menganalisis nilai-nilai yang termuat dalam tayangan video, gambar, atau cerita rekaan.

1) Kegiatan Pembuka

- a) Sebelum peserta didik memasuki kelas, guru mengkondisikan barisan peserta didik agar rapi dengan salah satu peserta didik menjadi pemimpin dan secara bergiliran bersalaman kepada guru saat memasuki kelas.
Langkah ini dilakukan apabila pembelajaran Pendidikan Pancasila dilaksanakan pada jam pertama.
- b) Guru memberikan salam dan secara acak memberikan kesempatan kepada seorang peserta didik lainnya untuk memimpin doa sesuai agama dan kepercayaannya sebelum memulai kegiatan belajar.
- c) Guru mengajak peserta didik menyanyikan bersama lagu Indonesia Raya untuk membangkitkan semangat nasionalisme.
- d) Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- e) Guru menyampaikan materi pembelajaran sebagai awalan. Dalam kegiatan belajar secara klasikal. Kemudian, dilanjutkan dengan tujuan pembelajaran saat ini dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan singkat yang berkaitan dengan sikap dan perilaku yang sesuai dengan sila-sila Pancasila untuk mengecek pengetahuan awal peserta didik.
- f) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan serta mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan di dalam pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

- a) Peserta didik dikelompokkan ke dalam beberapa kelompok yang terdiri atas 3-6 orang.
- b) Guru menampilkan video dengan menggunakan laptop dan proyektor.
- c) Guru mempersilakan peserta didik menyimak dan memperhatikan tayangan video tersebut.
- d) Setelah penayangan video, guru menyampaikan pertanyaan terkait tayangan video atau gambar untuk merangsang peserta didik menyampaikan pendapatnya. Alternatif pertanyaan yang dapat diajukan diantaranya:
 - (1) Peristiwa apa yang terjadi dalam video tersebut?
 - (2) Sikap apa yang bisa kita pelajari dari video tersebut?
 - (3) Bagaimana suasana yang tampak dalam video tersebut?
 - (4) Sikap atau perilaku seperti apakah yang harus kalian teladani dari tokoh-tokoh yang ada dalam video tersebut?

- e) Guru mempersilakan kepada setiap kelompok peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang video tersebut berdasarkan pertanyaan-pertanyaan di atas. Pada langkah ini, guru hendaknya tidak mengomentari pendapat peserta didik dan tidak meminta alasan peserta didik mengenai pendapatnya.
- f) Kemudian, guru mengklarifikasi masalah dengan cara memberikan tanggapan atas pendapat setiap kelompok serta mengarahkannya ke konsep atau materi pembelajaran yaitu tentang sikap dan perilaku yang sesuai dengan sila-sila Pancasila.
- g) Guru memberikan lembar aktivitas peserta didik yang harus dikerjakan secara berkelompok.
- h) Guru mempersilakan perwakilan tiap kelompok untuk presentasi lembar aktivitas yang telah selesai dikerjakan.

3) Kegiatan Penutup

- a) Guru mengapresiasi dan memberikan klarifikasi terhadap seluruh tugas yang sudah dikerjakan oleh peserta didik.
- b) Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran mengenai materi pembelajaran pada pertemuan ini.
- c) Guru memberikan informasi mengenai kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
- d) Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin berdoa bersama setelah selesai pembelajaran

c. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Kegiatan belajar alternatif dirumuskan sebagai solusi bagi guru ketika langkah-langkah kegiatan belajar yang diuraikan sebelumnya tidak bisa dilakukan.

Hal tersebut terjadi dikarenakan situasi dan kondisi tertentu, misalnya karena keterbatasan media pembelajaran.

Rumusan kegiatan belajar alternatif ini difokuskan pada langkah-langkah kegiatan inti. Adapun Langkah-Langkah Pembelajaran dalam kegiatan pembuka dan penutup tetap menggunakan langkah-langkah yang diuraikan sebelumnya.

Berikut alternatif kegiatan inti yang dapat menjadi referensi guru:

1) Kegiatan Inti Alternatif 1

- a) Peserta didik dikelompokkan ke dalam beberapa kelompok yang terdiri atas 3-6 orang.
- b) Guru menempelkan gambar yang berkaitan dengan sikap mencintai sesama manusia dan lingkungannya, serta menghargai kebinekaan di papan tulis atau mengedarkannya kepada setiap kelompok
- c) Selanjutnya, guru mempersilakan setiap peserta didik untuk memperhatikan/mengamati gambar tersebut.
- d) Setelah peserta didik mengamati gambar, guru menyampaikan pertanyaan terkait gambar untuk merangsang peserta didik menyampaikan pendapatnya. Alternatif pertanyaan yang dapat diajukan, diantaranya:
 - (1) Peristiwa apa yang terjadi dalam gambar tersebut?
 - (2) Siapakah tokoh-tokoh yang ada dalam gambar tersebut?
 - (3) Bagaimana suasana yang tampak dalam gambar tersebut?
 - (4) Sikap atau perilaku seperti apakah yang harus kalian teladani dari tokoh-tokoh yang ada dalam gambar tersebut?
- e) Guru mempersilakan kepada setiap kelompok peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang gambar tersebut berdasarkan pertanyaan-pertanyaan tersebut. Pada langkah ini, guru hendaknya tidak mengomentari pendapat peserta didik dan tidak meminta

alasan peserta didik mengenai pendapatnya.

- f) Guru kemudian mengklarifikasi masalah dengan cara memberikan tanggapan atas pendapat setiap kelompok serta mengarahkannya ke konsep atau materi pembelajaran yaitu tentang sikap mencintai sesama manusia dan lingkungannya, serta menghargai kebinekaan.
- g) Guru memberikan lembar aktivitas peserta didik yang harus dikerjakan secara berkelompok.
- h) Guru mempersilakan setiap kelompok untuk mempresentasikan lembar aktivitas yang dikerjakannya secara berkelompok.

2) Kegiatan Inti Alternatif 2

Alternatif yang kedua ini dapat dijadikan referensi oleh guru apabila penggunaan media pembelajaran visual berupa video dan gambar tidak tersedia, serta proses pembelajaran kelompok tidak bisa dilakukan. Untuk mengatasi hal tersebut, guru dapat menggunakan wacana dalam rubrik bahan bacaan peserta didik yang terdapat di buku panduan ini sebagai media pembelajaran. Guru dapat menggandakan bahan materi tersebut kemudian menyerahkannya kepada peserta didik. Adapun Langkah-Langkah Pembelajaran pada alternatif kedua adalah sebagai berikut:

- a) Guru menyiapkan bahan bacaan yang sudah diperbanyak lalu membagikannya.
- b) Guru mempersilakan peserta didik membacanya kemudian mengajukan pertanyaan berkaitan dengan bahan bacaan tersebut.
- c) Guru mengajak yang lainnya untuk menyampaikan jawaban atau pendapat dari pertanyaan yang diajukan temannya. Pada langkah ini, guru hendaknya tidak mengomentari pendapat peserta didik dan tidak meminta alasan peserta didik mengenai pendapatnya.
- d) Guru kemudian mengklarifikasi atau menjelaskan masalah dari pendapat setiap peserta didik dan mengarahkannya sesuai materi pembelajaran.
- e) Guru memberikan lembar aktivitas peserta didik yang harus dikerjakan secara individual.
- f) Guru mempersilakan beberapa orang perwakilan peserta didik untuk mempresentasikan lembar aktivitas yang dikerjakannya.

E. REFLEKSI



Refleksi Pembelajaran

Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh guru itu sendiri berdasarkan pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari selama mempersiapkan, melaksanakan, hingga mengevaluasi kegiatan belajar 1 yang dilakukan selama satu kali pertemuan. Refleksi guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran 1 yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2.	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3.	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	

4.	Apakah pemilihan metode pembelajaran sudah efektif untuk menerjemahkan tujuan pembelajaran?	
5.	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
6.	Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

F. ASESMEN / PENILAIAN



Penilaian

Informasi untuk mendapatkan bukti tujuan pembelajaran yang tercapai oleh peserta didik dapat diperoleh dari penilaian setiap proses kegiatan pembelajaran. Penilaian terhadap pencapaian materi yang disampaikan selama kegiatan pembelajaran 1

berlangsung meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan dalam unjuk kerja hasil karya/proyek. Penilaian ini dilakukan dengan tujuan agar guru mampu melihat kecenderungan sikap peserta didik dalam mencintai sesama manusia dan lingkungannya, serta menghargai kebinekaan

a. Penilaian Sikap

Pengambilan nilai ini dapat dilakukan saat mengamati kegiatan siswa pada awal pembelajaran, diskusi, dan menyimak penjelasan materi yang disampaikan.

Penilaian ini bertujuan untuk melihat sikap peserta didik dalam mencintai sesama manusia dan lingkungannya, serta menghargai kebinekaan, seperti bersiap dalam memulai kegiatan, khidmat dalam berdoa, menghormati guru dan orang lain, menghargai pendapat orang lain, mengungkapkan apresiasi, serta pengambilan dan pelaksanaan keputusan.

Pedoman Penilaian Rubrik Sikap

Kriteria Penilaian	Perlu Bimbingan (1)	Perlu Peningkatan (2)	Berusaha dengan Baik (3)	Pemantapan (4)	Istimewa (5)
Penerapan Nilai-Nilai Pancasila	Belum mampu dalam bersiap memulai kegiatan, khidmat dalam berdoa, menghormati guru, menghargai pendapat orang lain, dan mengungkapkan apresiasi dengan bantuan guru.	Sadar dalam bersiap memulai kegiatan, khidmat dalam berdoa, menghormati guru dan orang lain, menghargai pendapat orang lain, dan mengungkapkan apresiasi dengan bantuan guru.	Berusaha dalam bersiap memulai kegiatan, khidmat dalam berdoa, menghormati guru dan orang lain, menghargai pendapat orang lain, dan mengungkapkan	Mampu dalam bersiap memulai kegiatan, khidmat dalam berdoa, menghormati guru dan orang lain, menghargai pendapat orang lain, dan mengungkapkan	Mandiri dan berani unjuk diri dalam bersiap memulai kegiatan, khidmat dalam berdoa, menghormati guru dan orang lain, menghargai pendapat orang lain, dan

			an apresiasi tanpa bantuan guru.	apresiasi tanpa bantuan guru.	mengungkapkan apresiasi.
Memahami Materi yang Disampaikan	Belum siap dan mampu dalam menerima materi dan informasi dengan bantuan guru.	Sadar dalam menerima materi dan informasi dengan bantuan guru.	Berusaha dalam menerima materi dan informasi tanpa bantuan guru.	Mampu dalam menerima materi dan informasi tanpa bantuan guru.	Bersiap diri dan mampu dalam menerima materi dan informasi .
Menggali dan Menjelaskan Informasi atau Menceritakan Ulang Cerita	Belum mampu dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita dengan bantuan guru.	Sadar dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita dengan bantuan guru.	Berusaha dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita tanpa bantuan guru.	Mampu dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita tanpa bantuan guru.	Mandiri dan berani dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita.
Bekerja Sama dalam Diskusi Kelompok	Belum mampu mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah dengan bantuan guru.	Sadar dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah dengan bantuan guru.	Berusaha dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah tanpa bantuan guru.	Mampu dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah tanpa bantuan guru.	Mandiri dan berani dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah.

b. Penilaian Pengetahuan

Pengambilan nilai ini dapat dilakukan saat mengamati kegiatan siswa ketika mengerjakan lembar aktivitas atau soal latihan yang diberikan. Penilaian ini bertujuan untuk melihat pemahaman siswa dalam menyerap dan menerima materi atau informasi yang berkaitan dengan penerapan nilai Pancasila.

Jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Sebutkan teks Pancasila dengan benar dan berurutan!
2. Sebutkan contoh penerapan sila pancasila di sekolah!
3. dr.Radjiman Wedyodiningrat sebagai ketua Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan (BPUPK), dari mulai sidang mengajukan suatu masalah sebagai agenda utamanya. Masalah tersebut

merupakan hal penting dan mendasar dalam suatu negara yang baru terbentuk. Dalam sidang BPUPK tersebut, proses perumusan dasar negara Indonesia dimulai. Pada pembicaraan rumusan calon dasar negara tersebut tampil dalam sidang antara lain yaitu Mr. Muhammad Yamin, Prof. Dr. Mr. Soepomo, dan Ir. Soekarno untuk memaparkan gagasannya. Gagasan tersebut kemudian dimusyawarahkan dan disepakati hingga akhirnya bernama Pancasila yang menjadi dasar negara Indonesia merdeka.

Berkaitan dengan cerita singkat tersebut, silakan jawab pertanyaan berikut:

- a. Apa masalah yang terjadi pada masa persiapan kemerdekaan Indonesia?
- b. Menurut kalian, bagaimana penyelesaian masalah tersebut?

Pedoman Penskoran

No	Kunci Jawaban	Skor
1.	1. Ketuhanan Yang Maha Esa 2. Kemanusiaan yang adil dan beradab 3. Persatuan Indonesia 4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan 5. Keadilan sosial bagi seluruh Rakyat Indonesia	30
2.	1. Menghargai teman yang berbeda suku, ras dan agama 2. Menolong teman yang kesulitan 3. bergotong royong 4. menghargai pendapat teman 5. tidak mebeda- bedakan teman	20
3.	a. Merupakan hal penting dan mendasar dalam suatu negara yang baru terbentuk (rumusan dasar negara Indonesia) b. Tampil dalam sidang tiga orang pembicara; yaitu Mr. Muhammad Yamin, Prof. Dr. Mr. Soepomo, dan Ir. Soekarno untuk memberikan gagasan yang disepakati dalam musyawarah	25 25
Total Skor		100

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

Guru dapat menyampaikan materi pengayaan untuk dipelajari oleh peserta didik secara mandiri atau berkelompok. Guru dapat mengangkat topik atau materi tentang contoh-contoh penerapan Pancasila dalam kehidupan.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK



Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Kelompok :

Kelas :

Nama Anggota 1.

Kelompok 2.

3.

4.

5.

Perhatikanlah gambar berikut, jelaskan dan Ceritakan dua gambar berikut ini di depan kelas



Nilai

Paraf Orang Tua

B. GLOSARIUM

Bhinneka tunggal ika

Semboyan bangsa Indonesia, bahwa dalam semua perbedaan yang tampak terdapat kesamaan-kesamaan yang menyatukan.

Capaian pembelajaran

Adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman belajar peserta didik.

Dasar negara

Kaidah pokok dalam penyelenggaraan negara yang bersumber dari sistem nilai dan pandangan hidup negara, yang mempunyai kedudukan yang istimewa, kuat dan tidak akan hancur selama negara yang bersangkutan masih kokoh berdiri.

Deklarasi

Pernyataan yang jelas dan singkat.

Efektif

Tepat guna.

Ekspektasi

Harapan atau keyakinan terhadap sesuatu/seseorang.

Gagasan

Ide, pemikiran.

Gotong royong

Kerja bersama untuk kepentingan bersama atau sebagai bentuk tolong menolong yang

dilakukan secara sukarela.

Hak

Sesuatu yang telah dimiliki manusia.

Identitas

Ciri-ciri atau keadaan khusus seseorang yang terbentuk dari penghayatan nilai-nilai kebiasaan dan budayanya.

Idiologi

Kumpulan ide-ide atau gagasan yang mengandung keyakinan dan mendorong perubahan untuk suatu upaya perbaikan situasi masyarakat.

Jatidiri

Kekhasan yang ada dalam diri manusia yang terbentuk dari penghayatan nilai-nilai, kebiasaan atau budaya.

Keberagaman

Perbedaan-perbedaan yang ada dalam kehidupan bermasyarakat.

Kebudayaan

Keseluruhan hasil cipta, rasa, karsa dalam bentuk bahasa, seni, ekonomi, teknologi, ekspresi beragama, cara kerja, dan sistem.

Konstitusi

Hukum dasar yang menjadi pegangan dalam menyelenggarakan negara.

Metode pembelajaran

Merupakan cara yang dilakukan guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai kompetensi dasar atau seperangkat indikator yang telah ditetapkan.

Model pembelajaran

Merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar.

Nasionalisme

Paham tentang bangsa yang mengandung kesadaran tentang cinta dan semangat tanah air, memiliki rasa kebanggaan sebagai bangsa dan memelihara kehormatan bangsa.

Negara

Suatu organisasi manusia atau kumpulan manusia-manusia yang berada di bawah suatu pemerintahan yang sama.

Negara kesatuan

Negara berdaulat yang diselenggarakan sebagai satu kesatuan tunggal, di mana pemerintah pusat adalah yang tertinggi dan satuan-satuan subnasionalnya hanya menjalankan kekuasaan-kekuasaan yang dipilih oleh pemerintah pusat untuk didelegasikan.

Nilai

Sesuatu yang menyempurnakan manusia sesuai hakikatnya, sifat-sifat yang penting atau berguna bagi kemanusiaan.

Norma

Aturan yang mengikat warga suatu kelompok masyarakat.

Observasi

kegiatan mengamati objek tertentu untuk mendapatkan informasi secara langsung.

Patriotisme

Sikap cinta tanah air yang mendorong mampu berkorban untuk kepentingan kemajuan bangsa dan negara.

Pelajar Pancasila

Perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama: beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

Pembelajaran

Proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Pengayaan

Adalah kegiatan yang diberikan kepada peserta didik kelompok cepat agar mereka dapat mengembangkan potensinya secara optimal dengan memanfaatkan sisa waktu yang dimilikinya.

Penilaian

Proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik.

Peserta didik

Anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

Refleksi

Aktifitas pikir dan rasa dalam rangka menilasi situasi diri atau situasi lingkungan untuk menumbuhkan kesadaran yang lebih baik dalam mengaktualisasikan diri.

Strategi pembelajaran

Adalah cara-cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran yang bertujuan untuk memudahkan peserta didik menerima dan memahami materi pembelajaran, yang pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat dikuasainya di akhir kegiatan belajar.

Suku bangsa

Kesatuan hidup atau sekelompok manusia yang memiliki kesamaan sistem interaksi, sistem norma, dan identitas yang sama yang menyatukan.

Tujuan pembelajaran

Merupakan gambaran proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh peserta didik sesuai dengan capaian pembelajaran.

Value Clarification Technique (VCT)

Teknik pengajaran untuk membantu peserta didik dalam mencari dan menentukan suatu nilai yang dianggap baik dalam menghadapi suatu persoalan melalui proses menganalisis nilai yang sudah ada dan tertanam dalam diri peserta didik.

Lampiran V Dokumentasi

Gambar 1.1 wawancara dengan guru PENDIDIKAN PANCASILA kelas IV



Gambar 1.2 wawancara dengan kepala sekolah SD Negeri 076 Panyabungan



Gambar 1.3 Guru melakukan asesmen diagnostik dalam bentuk soal sebelum memulai pembelajaran berdiferensiasi



Gambar 1.4 guru melakukan asesmen diagnostik dalam bentuk tes lisan / wawancara



Gambar 1.6



Gambar 1.7

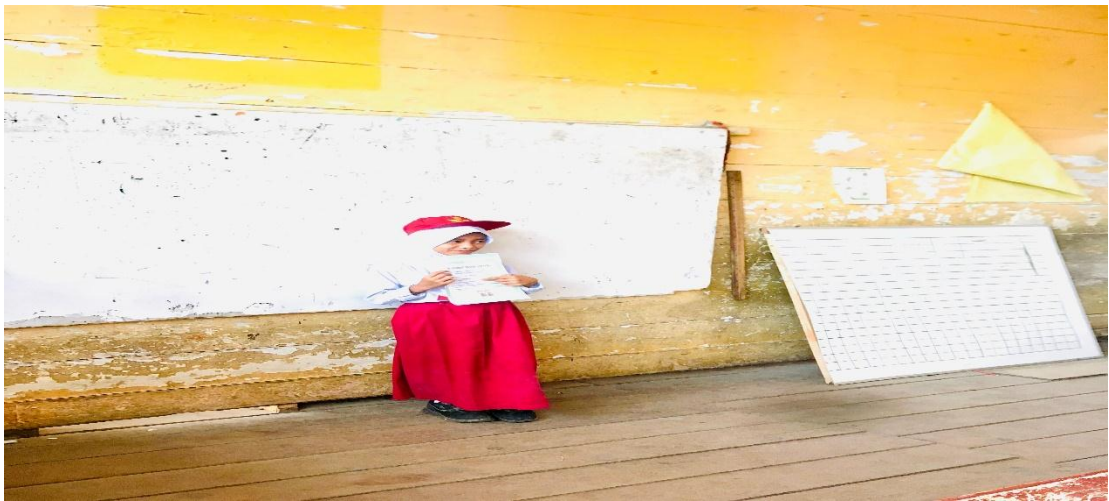
Gambar 1.6 dan 1.7 Guru menggunakan media laptop dengan menonton video dan gambar untuk anak yang gaya belajarnya visual dengan materi yang berbeda ini termasuk dalam diferensiasi konten.



Gambar 1.8 guru menjelaskan dengan media gambar kepada anak yang memiliki gaya belajar auditori



Gambar 1.9 ini adalah anak yang memiliki gaya belajar kinestetik dimana guru memerintahkan contoh sila pertama tentang perbedaan cara beribadah agar peserta didik saling menghargai agama dan kepercayaan orang lain.



Gambar 2.1 diferensiasi produk yaitu anak bercerita tentang gambar pada materi Nilai sila pancasila



Gambar 2.2 Produk hasil pembelajaran berupa gambar



Gambar 2.3 pembelajaran di lapangan sekolah



Gambar 2.4 sumber belajar peserta didik



Gambar 2.5 diferensiasi produk



**DAFTAR NILAI SISWA
SEKOLAH DASAR
(SD)**

TAHUN AJARAN : 2024 / 2025

KELAS : IV- EMPAT

GURU : DEHAIRONI s.p.d.

NAMA SEKOLAH : SDN OTG PANYABUNGAN

ALAMAT : JL. SUTAN SORIPADA MULIA

DESA / KELURAHAN : KAYU JATI

KABUPATEN / KOTA : MANDAILING NATAL

PROVINSI : SUMATERA UTARA

KURIKULUM MERDEKA

Tabel Daftar Penilaian

		NAMA	FORMATIF																				SUMATIF LINGKUP MATERI					NILAI RAPOR
			Lingkup Materi 1				Lingkup Materi 2				Lingkup Materi 3				Lingkup Materi 4				Lingkup Materi 5				LM1	LM2	LM3	LM4	LM5	
			TP1	TP2	TP3	TP4	TP1	TP2	TP3	TP4	TP1	TP2	TP3	TP4	TP1	TP2	TP3	TP4	TP1	TP2	TP3	TP4						
1		Abdan Khar Tsabit	60	65	67	68	70	73	75	80													78	75				
2		Aby Al Hafiz	63	65	64	67	68	70	73	82													78	75				
3		Aditya Dika Mulyardi	60	64	67	65	65	72	75	85													79	78				
4		Afandi Hsb	65	67	69	68	70	73	72	83													80	75				
5		Aisyah Sa Amini	60	64	67	69	67	71	74	81													81	77				
6		Ananda Rizky Nst	60	67	65	67	69	72	70	83													75	78				
7		Agila Humaira	63	68	67	65	68	73	73	80													78	79				
8		Keyla zakya khaidir	65	63	65	65	64	70	72	82													75	79				
9		Kanza Zakyra Rkt	63	62	69	65	69	71	73	84													82	77				
10		Lulu Nafisah	65	67	68	70	68	70	74	80													78	79				
11		Malikah Hasanah	67	65	69	67	72	73	75	83													77	80				
12		Maulana Kahfi	60	63	69	65	63	73	76	80													80	79				
13		Mhd Wildan Azhari	65	64	69	69	70	73	75	84													77	79				
14		Naflah Zahira	60	63	67	67	70	68	75	84													78	80				
15		Nayla Tusyra	60	65	67	65	69	68	78	83													80	79				
16		Rizky Atikah Lbs	63	64	65	68	70	73	79	84													80	78				
17		Salsa Adilah	65	67	67	69	70	74	78	83													78	80				
18		Surya Akbar Srg	65	67	65	68	72	75	78	84													78	76				
19		Teguh Sandra Hutapea	63	65	65	67	70	70	77	82													76	80				
20		Zul Fadly Husein	63	65	69	67	69	71	72	84													77	80				
21		Mhd Albai Haki	60	64	67	69	65	70	73	80													78	76				
22		Ripky Shaputra	63	65	67	69	67	70	71	81													78	80				
23		Nadira Topana Hsb	63	64	66	69	69	70	70	84													80	78				
24		Aby Lutfi Naufal	60	63	67	65	69	70	73	82													80	77				

Lampiran 6: Surat Izin Penelitian


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
 Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22976
 Website : www.stain-madina.ac.id
 Email : stainmandailingnatal@yahoo.com

Nomor : B- 336 /Sti.21/F.1/TL.00/06/2025
 Lampiran : -
 Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Juni 2025

Kepada Yth.
 Bapak / Ibu Kepala SD Negeri 076 Panyabungan
 di-

Tempat

Dengan hormat, bersama surat ini kami sampaikan kepada Bapak / Ibu bahwa :

Nama : Rizki Akbar Sitompul
 NIM : 21-16-0010
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : PGM1
 Instansi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Mahasiswa yang bersangkutan akan melakukan penelitian guna untuk memperoleh data/informasi dalam penyusunan skripsi dengan data-data sebagai berikut:

Judul Penelitian : Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran PKN Kelas IV SD Negeri 076 Panyabungan
 Tempat Penelitian : SD Negeri 076 Panyabungan
 Waktu Penelitian : Juni s/d Agustus 2025

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas kerjasama Bapak / Ibu diucapkan terimakasih.

a.n. Ketua
 Kepala Pusat Penelitian dan
 Pengabdian Masyarakat (P3M)

 Suwandi Nasution, M.Pd

Terlampir:
 1. Ketua STAIN MADINA
 2. Ketua Prodi: PGM1
 3. Asisten

Lampiran 7: Surat Balasan Penelitian



Lampiran 8: cek turnitin

ORIGINA REPORT		
17%	14%	11%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS
		3%
		STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES		
1	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	1 %
2	Adlin Putri Pinanggih, Ahmad Syachnuroji, Nana Hendra Cipta, "ANALISIS PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI UNTUK MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERPIKIR TINGKAT TINGGI PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS V SDN KUBANG SEPAT 1", JURNAL PENDIDIKAN DASAR PERKHASA: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar, 2025 Publication	1 %
3	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	1 %
4	Aini Nurlatifah, Kukuh Munandar, "Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Berdasarkan Gaya Belajar Peserta Didik", Jurnal Teknologi Pendidikan, 2024 Publication	1 %
5	jurnal.unimed.ac.id Internet Source	1 %
6	jurnalkip.unram.ac.id Internet Source	1 %
7	ejournal.libntegal.ac.id Internet Source	1 %
8	e-journal.upr.ac.id Internet Source	1 %
9	e-jurnal.staimuttaqien.ac.id	
	Internet Source	1 %
10	eprints.uny.ac.id Internet Source	1 %
11	ojs.polije.ac.id Internet Source	<1 %
12	Submitted to iGroup Student Paper	<1 %
13	Cucu Nuraeni, Pepi Nuroniah, Deri Hendriawan, "Persepsi Guru PAUD terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Pendidikan Anak Usia Dini", Aulad: Journal on Early Childhood, 2025 Publication	<1 %

Lampiran 9: SK Pembimbing



**KEPUTUSAN KETUA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL
NOMOR: B-04/Su.21/C.6/II/2025**

**TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI) SEKOLAH TINGGI
AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL
TAHUN AKADEMIK 2024/2025**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

**KETUA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL**

- Menimbang :**
- a. bahwa untuk meningkatkan pelaksanaan kegiatan akademik bagi mahasiswa pada Program Studi PGMI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal perlu menetapkan pembimbing skripsi mahasiswa tahun akademik 2024/2025;
 - b. bahwa nama-nama yang tercantum dalam lampiran keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk melaksanakan tugas dimaksud;
 - c. bahwa berdasarkan Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal tentang penandatanganan pembimbing skripsi di lingkungan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal;
 - d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, b, dan c tersebut di pandang perlu untuk menerbitkan surat Keputusan Ketua Prodi PGMI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal tahun akademik 2024/2025.
- Mengingat :**
- 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
 - 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
 - 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
 - 4. Peraturan Pemerintah Nomor: 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia

- Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
5. Peraturan Menteri Agama Nomor: 4 Tahun 2018 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 164);
 6. Peraturan Menteri Agama Nomor 5 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 165);
 7. Peraturan Menteri Agama Nomor 27 Tahun 2019 tentang STATUTA Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1218);
 8. Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal No 100 Tahun 2024 Tentang Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi, Penguji Proposal Skripsi, Penguji Komprehensif Serta Penguji Munaqosah Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal Tahun Akademik 2024/2025.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN KETUA PROGRAM STUDI PGMI SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI) SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL TAHUN AKADEMIK 2024/2025.
- KESATU : Mengangkat Saudara
1. Rahmi Seri Hanida, M.Pd.
2. Rica Umrina Lubis, M.Hum
- KEDUA : Menugaskan saudara yang namanya tersebut di atas untuk membimbing skripsi mahasiswa atas nama Rizki Akbar Sitompul NIM.21160010 Program Studi PGMI dengan Judul "Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran PKN Siswa Kelas IV SD Negeri 076 Kayu Jati".
- KETIGA : Dosen pembimbing berkewajiban melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dengan penuh rasa tanggung jawab.
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya dengan ketentuan jika ada kekeliruan didalam Keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Panyabungan
pada tanggal 20 Februari 2025
Ketua Prodi PGMI,



Rahmi Seri Hanida
Rahmi Seri Hanida, M.Pd

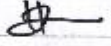
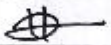
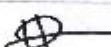
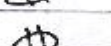
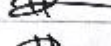
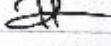
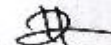
Lampiran 10: Lembar Konsultasi Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
Telepon (0638) 7006359
Website: www.stain-medina.ac.id

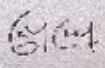
KONTROL KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Rizki Akbar Sitompul
NIM : 21160010
Semester : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : **Implemtasi Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV SD Negeri 076 Kayu Jati Panyabungan**
Pembimbing I : **Rahmi Seri Hanida, M.Pd**

Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf	
		Mahasiswa	Pembimbing
			
			
			
			
			
			
			

Catatan:

1. Blanko ini harus dibawa setiap kali konsultasi
2. Blanko ini dikembalikan sebelum ujian skripsi.
3. Blanko ini tidak boleh hilang dan tidak akan dilakukan penggantian.

Panyabungan,
Kelua Prodi PGMI

Rahmi Seri Hanida, M.Pd
NIP:199108082019032012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
Jalan Prof. Dr. Andri Nasution, Panyabungan 22918
Telepon (0638) 7506358
Website: www.stain-mandailing.ac.id

KONTROL KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Rizki Akbar Sitompul
NIM : 21160010
Semester : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Implemtasi Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV SD Negeri 076 Kayu Jati Panyabungan
Pembimbing II : Rica Umrina Lubis, M.Hum

Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf	
		Mahasiswa	Pembimbing

Catatan:

1. Blanko ini harus dibawa setiap kali konsultasi
2. Blanko ini dikembalikan sebelum ujian skripsi.
3. Blanko ini tidak boleh hilang dan tidak akan dilakukan penggantian.

Panyabungan,
Ketua Prodi PGMI

Rahmi Seri Hanlida, M.Pd
NIP:199108082019032012

Lampiran 11: Biodata Penulis**BIODATA****A. Identitas Pribadi**

Nama Lengkap	Rizki Akbar Sitompul
TTL	Aek Goti, 07 Juli 2003
Email	rizkiakbar9321@gmail.com
No HP	0821-6295-3115
Alamat Domisili	Panyabungan Mandailing Natal
Cita-Cita	Pengusaha Sukses
Hobby	Sepak bola dan Belajar
Motivasi	“Tidak ada yang bisa memprediksi masa depan, tetapi kamu bisa menciptakannya”

B. Jenjang Pendidikan

SD N 115500 Aek Goti	2009 - 2014
MTS Alliful Ikhwan SAA	2015 - 2018
M.A Alliful Ikhwan SAA	2019 - 2021
STAIN MADINA	2021 - 2025

C. Pengalaman Organisasi

Wakil Ketua Osis M.A Alliful Ikhwan SAA	2019 - 2020
Kabid Kemahasiswaan HMPS PGMI STAIN MADINA	2022 - 2023
Kabid PTKP HMI	2022 – 2023
Ketua Umum HMPS PGMI STAIN MADINA	2024 - 2025
Kabid Keilmuan Keagamaan HMI	2025